



LAPORAN KINERJA TAHUNAN 2026

**BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I BANDUNG
DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT
KEMENTERIAN KESEHATAN RI**



022 4219305



balaikarkesbandung.kemkes.go.id



@balaikarkesbandung

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung Tahun 2026 dapat disusun dengan baik.

Penyusunan RKT ini merupakan bentuk komitmen Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung dalam mendukung pencapaian sasaran strategis Kementerian Kesehatan melalui perencanaan kinerja yang sistematis, terukur, dan akuntabel. Dokumen ini memuat program dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan, sebagai panduan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang kekarantinaan kesehatan.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan dokumen ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu saran dan masukan dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang. Semoga RKT ini dapat menjadi acuan yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan dan kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan RKT ini. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan bimbingan dan kekuatan dalam mewujudkan kinerja yang lebih baik.

DAFTAR ISI

BAB I	4
PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Struktur Organisasi	4
1.3 Sumber Daya Manusia	8
1.4 Sarana Dan Prasarana	12
BAB II	15
INDIKATOR DAN TARGET KINERJA TAHUNAN	15
2.1 Sasaran Kegiatan/KRO/RO dan pendanaan	16
2.2 Rincian Kegiatan	18
BAB III	23
PENUTUP	23
3.1 Pemanfaatan RKT	23
3.2 Pemantauan pelaksanaan RKT	23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan akuntabel, setiap instansi pemerintah diwajibkan untuk menyusun perencanaan kinerja sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Rencana Kinerja Tahunan (RKT) disusun sebagai dokumen perencanaan tahunan yang memuat target-target kinerja berdasarkan dokumen perencanaan strategis jangka menengah dan rencana kerja instansi.

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, memiliki peran strategis dalam menjaga dan melindungi masyarakat dari risiko penyebaran penyakit melalui pintu masuk negara, wilayah perbatasan, serta tempat-tempat lain yang berpotensi menjadi jalur masuk penyakit menular.

Penyusunan RKT Tahun 2026 ini bertujuan untuk memberikan arah yang jelas dalam pelaksanaan program dan kegiatan, serta sebagai alat monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala. RKT juga menjadi landasan dalam pelaksanaan anggaran agar sejalan dengan sasaran strategis dan prioritas nasional bidang kesehatan.

Melalui dokumen ini, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung berkomitmen untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan kekarantinaan kesehatan, serta memperkuat upaya deteksi dan respon terhadap ancaman kesehatan masyarakat, khususnya di wilayah kerja yang berbatasan langsung dengan negara lain.

1.2 Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan, Balai Kekarantinaan Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan menyelenggarakan fungsi:

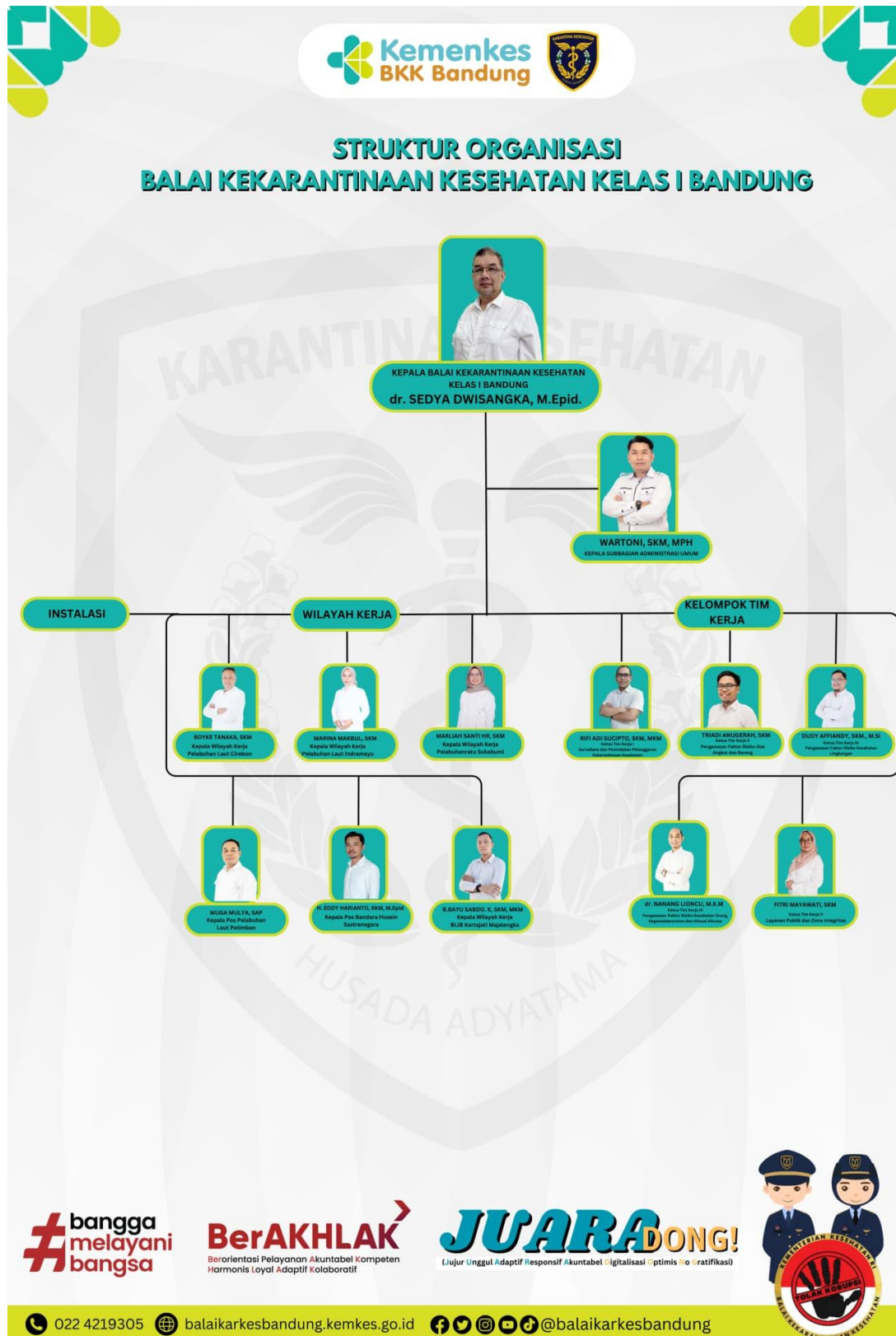
- a. penyusunan rencana, kegiatan, dan anggaran;
- b. pelaksanaan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
- c. pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
- d. pelaksanaan respons terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
- e. pelaksanaan pelayanan kesehatan pada kegawatdaruratan dan situasi khusus;
- f. pelaksanaan penindakan pelanggaran di bidang kekarantinaan kesehatan;
- g. pengelolaan data dan informasi di bidang kekarantinaan kesehatan;
- h. pelaksanaan jejaring, koordinasi, dan kerja sama di bidang kekarantinaan kesehatan;
- i. pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kekarantinaan kesehatan;
- j. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kekarantinaan kesehatan; dan
- k. pelaksanaan urusan administrasi UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan.

Sesuai dengan tugas dan fungsi Balai Kekarantinaan Kesehatan pada kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit di pintu masuk negara untuk setiap awak, personel dan penumpang yang datang dan akan berangkat ke negara endemis diwajibkan melakukan vaksinasi. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan koordinasi pelayanan vaksinasi internasional guna memenuhi kebutuhan masyarakat dalam upaya pencegahan penyakit menular.

GAMBAR 1.

STRUKTUR ORGANISASI BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I BANDUNG

(Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 10 Tahun 2023)



Adapun susunan organisasi Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung terdiri dari:

1. Subbagian Administrasi Umum.

Memiliki tugas melakukan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan kepegawaian, organisasi dan tata laksana, dan hubungan masyarakat, pengelolaan data dan informasi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan

2. Kelompok Jabatan Fungsional

Mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud diatas ditetapkan ketua tim kerja dan atau tim kerja pelaksana fungsi pelayanan fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung, yang terdiri dari :

- a. Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan
- b. Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang
- c. Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan
- d. Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan dan Situasi Khusus
- e. Tim Kerja Layanan Publik dan Zona Integritas

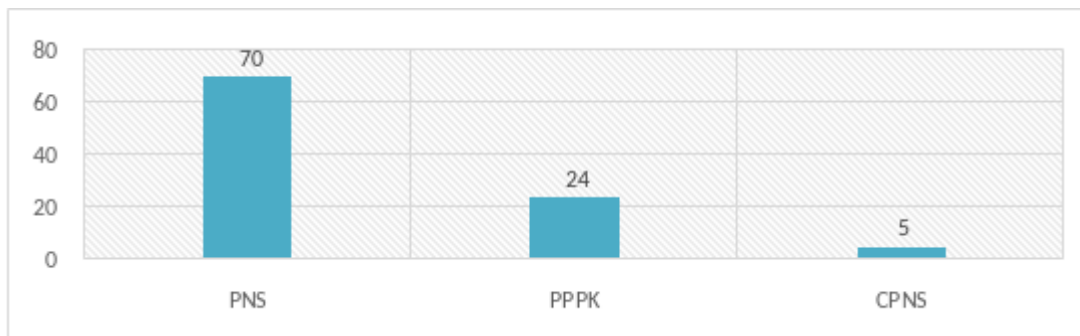
3. Wilayah Kerja BKK Kelas I Bandung, Wilker BKK merupakan unit kerja fungsional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BKK, di BKK Kelas I Bandung sendiri mempunyai 5 (Lima) Wilayah Kerja Pelabuhan dan 1 (satu) layanan kantor induk yang terdiri dari :

- a. Kantor Induk Bandar Udara Husein Sastranegara,
- b. Wilayah Kerja Pelabuhan Cirebon,
- c. Wilayah Kerja Pelabuhan Indramayu,
- d. Wilayah Kerja Pelabuhan Patimban
- e. Wilayah Kerja Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi
- f. Wilayah Kerja Bandar Udara Jawa Barat Kertajati

1.3 Sumber Daya Manusia

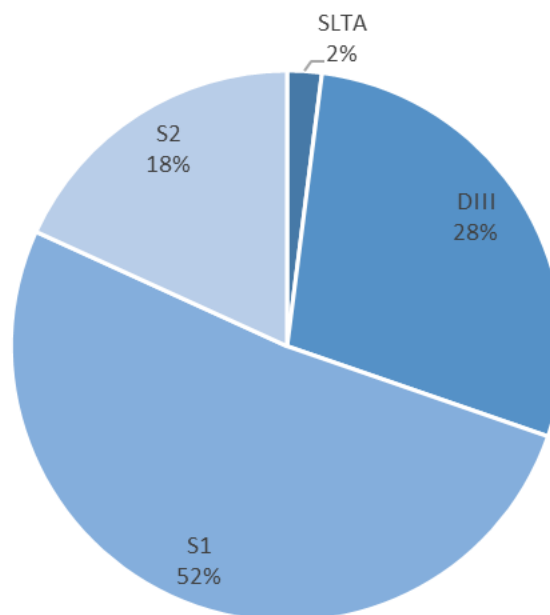
Untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan di BKK Kelas I Bandung diperlukan dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) dan anggaran. Distribusi pegawai BKK Kelas I Bandung berdasarkan wilayah kerja, pendidikan dan jabatan dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 1.1 Distribusi Pegawai di Lingkungan BKK Kelas I Bandung Tahun 2026



Jumlah Sumber Daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh BKK Kelas I Bandung sampai dengan 31 Desember 2025 adalah 70 orang PNS, 24 PPPK dan 5 orang CPNS sehingga total menjadi 99 pegawai yang tersebar baik di induk maupun wilayah kerja.

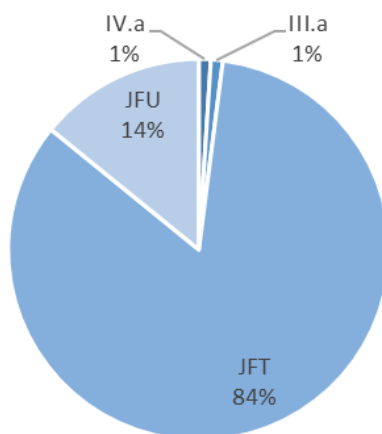
Grafik 1. 2 Distribusi Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tahun 2026



ASN BKK Kelas I Bandung memiliki latar belakang pendidikan yang beragam. Berdasarkan kualifikasi jenjang pendidikan, pegawai BKK Kelas I Bandung

didominasi oleh pegawai dengan jenjang pendidikan S1 (51%), D3 (28%), S2 (18%), AKADEMI (2%) dan SLTA (2%).

Grafik 1. 3 Distribusi Pegawai Berdasarkan Jabatan Tahun 2025



Pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung didominasi oleh kelompok Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) sebanyak 84% diikuti Jabatan Fungsional Umum (JFU) sebesar 14%, Eselon III,a 1% dan IV,a sebesar 1%.

1. Jabatan Struktural

Jabatan struktural adalah suatu kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak seorang Pegawai Negeri Sipil dalam rangka memimpin suatu satuan organisasi yaitu Pejabat Eselon III sebagai Kepala Kantor dan Pejabat eselon IV sebagai Kepala Sub Bagian Administrasi Umum.

2. Jabatan Fungsional Tertentu (JFT)

Jabatan Fungsional Tertentu adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak seorang Aparatur Sipil Negara dalam suatu satuan organisasi yang dalam pelaksanaan tugasnya didasarkan pada keahlian dan/atau keterampilan tertentu serta bersifat mandiri dan kenaikan pangkatnya disyaratkan dengan angka kredit. Dari 71 orang dengan Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) terdiri atas :

Tabel 1.1 Distribusi Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu

NO	JABATAN	JUMLAH
1	Administrator Kesehatan Ahli Pertama	2
2	Analisis Anggaran Ahli Pertama	1

3	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	1
4	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	1
5	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Muda	1
6	Arsiparis Ahli Muda	1
7	Arsiparis Ahli Pertama	2
8	Asisten Apoteker Terampil	1
9	Dokter Ahli Madya	3
10	Dokter Ahli Muda	3
11	Dokter Ahli Pertama	3
12	Entomolog Kesehatan Ahli Muda	4
13	Entomolog Kesehatan Ahli Pertama	1
14	Entomolog Kesehatan Mahir	2
15	Epidemiolog Kesehatan Ahli Madya	6
16	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda	7
17	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	3
18	Epidemiolog Kesehatan Mahir	2
19	Epidemiolog Kesehatan Terampil	2
20	Pembimbing Kesehatan Kerja Ahli Pertama	1
21	Perawat Ahli Muda	1
22	Perawat Ahli Pertama	1
23	Perawat Mahir	4
24	Perawat Penyelia	2
25	Perawat Terampil	8
26	Perencana Ahli Pertama	2
27	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama	2
28	Pranata Keuangan APBN Mahir	1

29	Pranata Keuangan APBN Terampil	1
30	Pranata Komputer Terampil	1
31	Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil	2
32	Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur Mahir	1
33	Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur Terampil	1
34	Sanitarian Ahli Madya	2
35	Sanitarian Ahli Muda	1
36	Sanitarian Mahir	2
37	Sanitarian Penyelia	1
38	Sanitarian Terampil	3

3. Jabatan Fungsional Umum (JFU)

Jabatan Fungsional Umum adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak seorang Aparatur Sipil Negara dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi sesuai keahlian dan/atau keterampilan untuk mencapai tujuan organisasi. Dari 8 orang dengan Jabatan Fungsional Umum (JFU) terdiri dari:

Tabel 1.2 Distribusi Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional Umum

NO	JABATAN	JUMLAH
1	Arsiparis / Pranata Kearsipan	2
2	Entomolog Kesehatan Ahli	1
3	Epidemiolog Kesehatan Ahli	1
4	Pembimbing Kesehatan Kerja / Analis Kesehatan Kerja	1
5	Penata Kelola Layanan Kesehatan	5
6	Pengelola Barang Milik Negara	1
7	Perawat / Pengelola Keperawatan	2

8	Sanitarian / Pengelola Penyehatan Lingkungan	1
---	--	---

1.4 Sarana Dan Prasarana

1. Barang Tidak Bergerak

Aset tidak bergerak di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung per 31 Desember 2025 berupa Bangunan Kantor, Rumah Dinas, Luas Tanah, Alat Kesehatan Besar, dan Alat Perlengkapan Kantor.

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung memiliki sarana prasarana barang tidak bergerak berupa tanah seluas 5.973 m² dan bangunan seluas 3.594 m². Kuantitas luas tanah dan bangunan berdasarkan lokasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Kuantitas Luas Tanah dan Bangunan berdasarkan lokasi di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung Per 31 Desember 2025

NO	URAIAN	KUANTITAS PER 31 DESEMBER 2025	KET
1	Tanah		
	- Tanah bangunan rumah negara gol II (Cirebon)	200 m ²	
	- Tanah untuk Wilker Indramayu	528 m ²	
	- Tanah untuk Wilker Cirebon	1000 m ²	
	- Tanah untuk Wilker Kertajati	1626 m ²	
	- Tanah untuk Wilker Pelabuhan Ratu	1060 m ²	
	- Tanah untuk Kantor Induk (Cikapayang)	780 m ²	
	- Tanah untuk Wilker Patimban	779 m ²	
2	Gedung dan Bangunan		
	a. Bangunan Gedung Kantor Permanen		
	1) Bangunan Gedung Kantor di Wilker Cirebon	212 m ²	
	b. Bangunan Gedung Garasi di Wilker Cirebon	80 m ²	
	c. Rumah Negara di Cirebon Gol II Tipe A Permanen	130 m ²	
	d. Bangunan Gedung Kantor Permanen Induk (Cikapayang)	1.529 m ²	
	e. Bangunan Gedung Kantor Permanen wilker Cirebon	615 m ²	

	f. Bangunan Gedung Kantor Permanen wilker Indramayu	309 m2	
	g. Bangunan Gedung Kantor Permanen wilker Pelabuhan Ratu	305 m2	
	h. Bangunan Gedung Kantor Permanen wilker Kertajati	414 m2	

2. Barang Bergerak

Sarana prasarana berupa barang bergerak di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung per 31 Desember 2025 sebanyak 52 unit yang terdiri dari 32 unit kendaraan roda 4 dan 20 unit kendaraan roda 2.

Tabel 1.2 Jenis dan Jumlah Barang Bergerak Bandung Per 31 Desember 2025

NO	URAIAN	KUANTITAS PER 31 DESEMBER 2024	KET
1	Roda 4 (Empat)		
	a. Minibus	14 unit	
	b. Pick up	4 unit	
	c. Ambulance	11 unit	
	d. Mobil Listrik	3 unit	
2	Roda 2 (Dua)		
	a. Sepeda Motor	19 unit	
	b. Sepeda Motor Listrik	1 unit	

Berdasarkan lokasi, jenis dan jumlah barang bergerak sampai dengan 31 Desember 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3 Jumlah dan Lokasi Barang Bergerak Di BKK Bandung

NO	LOKASI	JENIS KENDARAAN					JUMLAH
		RODA EMPAT				RODA DUA	
		MINI BUS	AMBULANCE	PICKUP	MOBIL LISTRIK		
1	Kantor Induk (Bandung)	10	3	3	3	13	32
2	Wilker Cirebon	2	2	1	0	2	7

3	Wilker Indramayu Balongan	1	1	0	0	2	4
4	Wilker Palabuhan Ratu	0	1	0	0	1	2
5	Wilker Kertajati	0	2	0	0	2	4
6	Bandara Husein	0	1	0	0	0	1
7	Wilker Patimban	1	1	0	0	0	2
JUMLAH		14	11	4	3	20	52

BAB II

INDIKATOR DAN TARGET KINERJA TAHUNAN

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Kesehatan
Unit Organisasi/Satker	:	Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit/ Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung
Program	:	1. Program Sistem Ketahanan Kesehatan 2. Program Dukungan Manajemen
Sasaran Program	:	1. Program Sistem Ketahanan Kesehatan a. Meningkatnya Desa/Kelurahan yang menerapkan lima pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) secara berkelanjutan b. Meningkatnya kabupaten/kota yang mendeteksi, merespon dan mengendalikan faktor risiko kesehatan yang berpotensi KLB/wabah c. Meningkatnya pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara d. Meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan di Kab/Kota e. Menurunnya jumlah KLB Keracunan Pangan f. Meningkatnya Kab/Kota yang menyelenggarakan adaptasi perubahan iklim bidang Kesehatan 2. Program Dukungan Manajemen Meningkatnya tata kelola organisasi dan pengendalian intern Kementerian Kesehatan
Kegiatan	:	1. Persentase pintu masuk yang melaksanakan deteksi 2. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Direktorat Jenderal 3. Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Penanggulangan

	4. Indeks Kualitas SDM Direktorat Jenderal Penanggulangan 5. Nilai Maturitas Manajemen Risiko Direktorat Jenderal 6. Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah
--	--

2.1 Sasaran Kegiatan/KRO/RO dan pendanaan

No	Rincian Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2026	Alokasi 2026 (000)
Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah				
1	Koordinasi a. Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1. Persentase pintu masuk yang melaksanakan deteksi		Rp. 157.340.000,-
2	Sosialisasi dan Diseminasi a. Sosialisasi pelaksanaan pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah			Rp. 5.750.000,-
3	Pelayanan Publik kepada masyarakat a. Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan/Bandara/Lintas Batas			Rp. 460.638.000,-
4	Pelayanan Publik Lainnya a. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan b. Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut c. Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di bandar udara d. Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD e. Layanan survei faktor risiko penyakit pes dan leptospirosis f. Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare g. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit DBD h. Layanan survei faktor risiko penyakit malaria i. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Diare			Rp. 4.378.796.000,-

	j. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit HIV AIDS k. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit TB l. Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi dalam kota m. Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi skala kecil n. Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi Skala Besar o. Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi dalam kota p. Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi skala kecil q. Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi skala besar r. Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus skala besar wilayah Jawa, Bali, Nusa Tenggara			
5	Sarana Bidang Kesehatan a. Pengadaan alat dan bahan kekarantina kesehatan di pintu masuk			Rp. 1.395.646.000,-
Program Dukungan Manajemen				
6	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi a. Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	2. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Direktorat Jenderal		Rp. 303.456.000,-
7	Layanan Dukungan Manajemen Internal a. Layanan Perkantoran	3. Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Penanggulangan		Rp. 19.446.374.000,-
8	Layanan Sarana dan Prasarana Interna a. Layanan Sarana Internal	4. Indeks Kualitas SDM Direktorat Jenderal Penanggulangan		Rp. 220.683.000,-
9	Layanan Manajemen SDM Internal a. Layanan Pendidikan dan Pelatihan	5. Nilai Maturitas Manajemen Risiko Direktorat Jenderal		Rp. 201.090.000,-
10	Layanan Manajemen Kinerja Internal	6. Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah 7. Presentase Realisasi anggaran		Rp. 19.000.000,-

	a. Layanan Layanan Manajemen Keuangan			
--	---------------------------------------	--	--	--

2.2 Rincian Kegiatan

A. Perhitungan Pendanaan (Tahun berjalan dan Prakiraan Maju)

No	Rincian Output	Tahun 2025				Prakiraan Maju					
		Volume	Satuan	Alokasi (juta)	Blokir (*)	Volume			Alokasi (juta)		
						2026	2027	2028	2026	2027	2028
1	Koordinasi a. Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	37	Kegiatan	157.340	58.030	37 Kegiatan	38 Kegiatan	39 Kegiatan	157.340	160.000	170.000
2	Sosialisasi dan Diseminasi a. Sosialisasi dan Diseminasi	25	Orang	5.750	2.276	25 Orang	108 orang	720 orang	5.750	21.380	673.968
3	Pelayanan Publik kepada masyarakat a. Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/ lintas batas	1700	Orang	460.638	230.319	1700 orang	1800 orang	1900 orang	460.638	470.500	480.500
	Pelayanan Publik kepada masyarakat a. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan b. Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut c. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit pada Situasi Khusus d. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes e. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit DBD	1344	Layanan	4.378.796	905.703	1344 Layanan	1355 Layanan	1366 Layanan	4.378.796	4.380.000	4.390.000

	f. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Diare g. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit HIV AIDS h. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit TBC i. Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi Kategori III j. Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi Kategori III										
5	Sarana Bidang Kesehatan a. Pengadaan alat dan bahan kekarantina kesehatan di pintu masuk	8	Paket	1.395.646	242.850	8 Paket	13 Paket	14 Paket	1.395.646	1.358.097	1.882.519
6	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi a. Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	14	Unit	303.456	60.691	14 Unit	18 Unit	20 Unit	303.456	78171	1.352.530
7	Layanan Dukungan Manajemen Internal a. Layanan Perkantoran	1	Layanan	19.446.374		1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	19.446.374	19.446.374	19.446.374
8	Layanan Sarana dan Prasarana Internal a. Layanan Sarana Internal	25	Unit	220.683	44.137	25 Unit	26 Unit	27 Unit	220.683	230.000	240.000
9	Layanan Manajemen SDM Internal a. Layanan Pendidikan dan Pelatihan	46	Orang	201.090	50.273	46 Orang	60 Orang	70 Orang	201.090	250.000	300.000

9	Layanan Manajemen Kinerja Internal a. Layanan Manajemen Keuangan	1	Dokumen	19.000	8.540	1 Doku men	1 Doku men	1 Doku men	19.000	19.000	19.000
---	---	---	---------	--------	-------	------------------	------------------	------------------	--------	--------	--------

B. Sumber Pendanaan

No	Rincian Output	Alokasi (000)				Lokasi
		Rupiah Murni	PNBP	PHLN	Jumlah	
1	7960.PEA.001 Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah (HS-29)		157,340,000		157,340,000	5 wilker + 1 Pos
2	7960.PEF.001 Sosialisasi pelaksanaan pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah (HS-29)		5,750,000		5,750,000	5 wilker + 1 Pos
3	7960.QAA.001 Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan/Bandara/Lintas Batas (HS-29)		460,638,000		460,638,000	5 wilker + 1 Pos
4	7960.QAH.016 Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan (HS-29)		468,256,000		468,256,000	5 wilker + 1 Pos
5	7960.QAH.017 Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut (HS-29)		1,116,342,000		1,116,342,000	5 wilker + 1 Pos
6	7960.QAH.U02 Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di bandar udara		126,720,000		126,720,000	5 wilker + 1 Pos
7	7960.QAH.U07 Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD		44,136,000		44,136,000	5 wilker + 1 Pos
8	7960.QAH.U08 Layanan survei faktor risiko penyakit pes dan leptospirosis		52,758,000		52,758,000	5 wilker + 1 Pos
9	7960.QAH.U09 Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare		34,704,000		34,704,000	5 wilker + 1 Pos
10	7960.QAH.U11 Layanan survei faktor risiko penyakit DBD		25,920,000		25,920,000	5 wilker + 1 Pos
11	7960.QAH.U12 Layanan survei faktor risiko penyakit malaria		61,920,000		61,920,000	Asrama Haji Bekasi dan Indramayu
12	7960.QAH.U13 Layanan survei faktor risiko penyakit diare		38,160,000		38,160,000	Asrama Haji Bekasi dan Indramayu
13	7960.QAH.U14 Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS		39,420,000		39,420,000	Kantor Induk dan 5 wilker + 1 Pos

14	7960.QAH.U15 Layanan survei faktor risiko penyakit TB		109,100,000		109,100,000	Kantor Induk dan 5 wilker + 1 Pos
15	7960.QAH.U19 Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan		126,720,000		126,720,000	Kantor Induk dan 5 wilker + 1 Pos
16	7960.QAH.U25 Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi dalam kota		116,340,000		116,340,000	Kantor Induk dan 5 wilker + 1 Pos
17	7960.QAH.U26 Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi skala kecil		360,960,000		360,960,000	Kantor Induk dan 5 wilker + 1 Pos
18	7960.QAH.U27 Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi skala besar		721,800,000		721,800,000	Kantor Induk dan 5 wilker + 1 Pos
19	7960.QAH.U28 Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi dalam kota		88,500,000		88,500,000	Kantor Induk dan 5 wilker + 1 Pos
20	7960.QAH.U29 Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi skala kecil		273,920,000		273,920,000	Kantor Induk dan 5 wilker + 1 Pos
21	7960.QAH.U30 Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi skala besar		542,920,000		542,920,000	Kantor Induk dan 5 wilker + 1 Pos
22	7960.QAH.U31 Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus skala besar wilayah Jawa, Bali, Nusa Tenggara		30,200,000		30,200,000	Kantor Induk dan 5 wilker + 1 Pos
23	7960.RAB.001 Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantina Kesehatan di Pintu Masuk (HS-29)		1,395,646,000		1,395,646,000	Kantor Induk dan 5 wilker + 1 Pos
24	4815.CAN Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi		303,456,000		303,456,000	Kantor Induk dan 5 wilker + 1 Pos
25	4815.EBA.994.001 Layanan Perkantoran Gaji	14,387,215,000			14,387,215,000	Kantor Induk dan 5 wilker + 1 Pos
26	4815.EBA.994.002 Layanan Perkantoran Operasional	5,059,159,000			5,059,159,000	Kantor Induk dan 5 wilker + 1 Pos
27	4815.EBB.951 Layanan Sarana Internal		220,683,000		220,683,000	Kantor Induk dan 5 wilker + 1 Pos

28	4815.EBC.996 Layanan Pendidikan dan Pelatihan		201,090,000		201,090,000	Kantor Induk dan 5 wilker + 1 Pos
29	4815.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan		19,000,000		19,000,000	Kantor Induk

BAB III

PENUTUP

3.1 Pemanfaatan RKT

Dokumen RKT adalah proses penyusunan untuk melaksanakan pengukuran kinerja dalam rangka pencapaian visi dan misi Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung selama periode satu tahun. Penyusunan RKT Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung disusun untuk mewujudkan terselenggaranya Pemerintah yang baik (good governance) atau Pemerintah yang berdaya guna dan berhasil guna, transparansi, bersih serta bertanggungjawab. Perencanaan kinerja merupakan penjabaran sasaran dan program dalam berbagai kegiatan secara tahunan melalui penetapan target kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja kegiatan.

3.2 Pemantauan pelaksanaan RKT

Sebagai tindak lanjut dengan tersusunnya RKT tahun 2026 adalah Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung berkewajiban melaksanakan program dalam RKT tahun 2026 untuk mencapai target kinerja yang telah ditentukan dengan sebaik-baiknya. Untuk menjaga efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung wajib melakukan pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan/kegiatan melalui upaya monitoring dan evaluasi serta melaporkannya secara berkala 3 (tiga) bulanan.

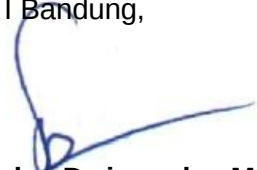
Pada akhir tahun 2026, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung berkewajiban untuk menyiapkan, menyusun dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis, periodik dan melembaga. Pelaporan kinerja ini dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD dalam periode tahun berkenaan (Tahun 2026). Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung harus mempertanggungjawabkan dan menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya. Pelaporan kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung ini kemudian dituangkan dalam dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

TARGET INDIKATOR KINERJA TAHUN 2026

NO	SASARAN PROGRAM	PROGRAM	INDIKATOR KEGIATAN/ MANDATORY	KOMPONEN	TARGET 2026	TARGET TAHUN 2026											
						JAN 2026	FEBRUARI 2026	MARET 2026	APRIL 2026	MEI 2026	JUNI 2026	JULI 2026	AGUSTUS 2026	SEPTEMBER 2026	OKTOBER 2026	NOVEMBER 2026	DESEMBER 2026
1	Meningkatnya pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara	IKP 24.2 Persentase Faktor risiko penyakit di pintu masuk negara yang dikendalikan			100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
			IKK 24.2.1 Persentase Pintu masuk yang melaksanakan deteksi penyakit dan faktor risiko kesehatan berpotensi KLB/Wabah			76%	76%	76%	76%	76%	76%	76%	76%	76%	76%	76%	
2	Meningkatnya kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan	Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan															
			IKM 33.1 Nilai SAKIP			83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
				a.	Nilai SAKIP Tahun 2024	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
				a.	Nilai SAKIP Tahun 2025	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
				b.	Nilai SAKIP Semester 1 Tahun 2026	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
		IKM 33.2 Nilai Kinerja Anggaran (SMART DJA)			92.75	0	0	15	30	40	50	65	70	75	80	87	92.75
			a.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran	92.75	0	0	15	30	40	50	65	70	75	80	87	92.75
			b.	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran	92.75	92.75	92.75	92.75	92.75	92.75	92.75	92.75	92.75	92.75	92.75	92.75	92.75
		IKM 33.4 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas oleh Ditjen P2			95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%
		IKD 33.1 Persentase Realisasi Anggaran			96%	5%	15%	25%	30%	40%	50%	60%	70%	80%	85%	90%	96%
		IKD 33.2 Penerbitan dokumen layanan kekarantina Kesehatan untuk alat angkut dalam kategori merah kurang dari 2x24 jam			95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%
			a.	Jumlah dokumen kedatangan yang diterbitkan kurang dari 2x24	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%

			b alat angkut kategori merah	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%
			IKD 33.3 Penyalahgunaan kewenangan Kepala BKK zero tolerance	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
			a. Jumlah penyalahgunaan kewenangan Kepala BKK berdasarkan hasil audit dan/atau rekomendasi resmi oleh pejabat/lembaga yang berwenang	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan
Kelas I Bandung,


dr. Sedy Dwisangka, M.Epid.
NIP. 196901042002121003

Lampiran 2

JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN 2026

No	INDIKATOR KEGIATAN/ MANDATORY	RINCIAN OUTPUT/KOMPONEN/SUB KOMPONEN/KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN DAN ANGGARAN TAHUN 2026												PENANGGUNG JAWAB
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	IKK 24.2.1 Persentase Pintu masuk yang melaksanakan deteksi penyakit dan faktor risiko kesehatan berpotensi KLB/Wabah	7960.PEA.001 Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah (HS-29)	-	7,620,000	5,620,000	19,160,000	11,550,000	-	7,280,000	19,400,000	8,120,000	15,120,000	2,720,000	2,720,000	
		Jejaring Terkait Pencegahan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan dan Surveilans Epidemiologi dengan LP/LS di Pintu Masuk Negara/Wilayah	-	3,060,000	1,020,000	4,360,000	510,000	-	2,720,000	6,800,000	8,120,000	8,120,000	2,720,000	2,720,000	Timker 1
		Koordinasi Pemeriksaan Faktor Risiko Kesehatan pada Alat Angkut dan Barang dengan LS/ LP di Pintu Masuk	-	-	4,600,000	9,200,000	-	-	-	7,000,000	-	7,000,000	-	-	Timker 2
		koordinasi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi penyelenggaraan embarkasi/debarkasi haji	-	-	-	5,600,000	11,040,000	-	-	5,600,000	-	-	-	-	Timker 4
		Rapat Evaluasi Pelabuhan/Bandara Sehat	-	4,560,000	-	-	-	-	4,560,000	-	-	-	-	-	Timker 3
		Koordinasi dan Evaluasi Pelaksanaan Penerbitan EICV Oleh Faskes Pelaksana Vaksinasi Internasional dengan Wilayah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Timker 1
2		7960.PEF.001 Sosialisasi pelaksanaan pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah	-	-	-	-	-	-	3,474,000	-	-	-	-	-	
		Sosialisasi/advokasi/disemin asi informasi penyelenggaraan program surveilans epidemiologi di pintu masuk negara/wilayah	-	-	-	-	-	-	3,474,000	-	-	-	-	-	Timker 1
3		4249.QAA.012 Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan/Bandara/Lintas Batas	-	32,618,000	25,663,000	11,434,880	13,013,880	11,577,880	37,551,880	36,046,896	13,752,500	21,116,000	7,384,500	13,950,000	
		Pengawasan Pelaku Perjalanan Pada Situasi Khusus Dalam Rangka Deteksi Dini Penyakit Potensial Wabah/KLB	-	26,521,500	13,063,000	1,673,000	6,008,000	4,572,000	4,040,000	4,040,000	4,396,500	1,190,000	1,190,000	2,040,000	Timker 1

	Pemeriksaan Kesehatan Situasi Khusus Bencana, Even Nasional/Internasional, keagamaan, hari besar	-	-	9,304,000	2,756,000	-	-	-	11,910,000	-	11,760,000	-	11,910,000	Timker 4
	Pemeriksaan Kesehatan Klinik, Penyuluhan Kesehatan, Pemeriksaan Penyakit berpotensi Wabah di Pintu Masuk Negara	-	1,971,500	-	-	-	-	8,846,000	8,846,000	8,506,000	8,166,000	6,194,500	-	Timker 4
	Verifikasi Rumah Sakit/Klinik yang Mengajukan ICV	-	4,125,000	3,296,000	7,005,880	7,005,880	7,005,880	7,685,880	7,005,896	850,000	-	-	-	Timker 4
	Pengiriman Sampel/spesimen penyakit menular berpotensi wabah	-	-	-	-	-	-	16,980,000	4,245,000	-	-	-	-	Timker 4
4	4249.QAH.016 Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan	-	29,500,000	26,203,000	33,972,000	13,779,000	8,848,000	17,025,000	26,088,000	25,535,000	24,185,000	40,489,000	23,785,000	
	Inspeksi Kesehatan Lingkungan di Pintu Masuk Negara	-	-	-	5,484,000	-	-	-	-	-	5,484,000	-	-	Timker 3
	Inspeksi Sanitasi Jasa Boga/Katering di Pintu Masuk Negara	-	-	-	3,064,000	1,634,000	-	-	-	-	-	-	-	Timker 3
	Pemeriksaan Kesehatan Penjamah Makanan di Pintu Masuk Negara	-	-	-	12,462,000	-	-	-	-	-	-	-	-	Timker 3
	Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit di Pintu Masuk Negara	-	-	-	6,506,000	-	5,278,000	-	-	-	-	-	-	Timker 3
	Uji Petik Keamanan Pangan di Pelabuhan dan Bandara	-	-	-	-	-	-	-	19,798,000	-	-	13,540,000	-	Timker 3
	Uji Petik Kualitas Air di Pelabuhan dan Bandara	-	2,970,000	18,633,000	2,886,000	8,575,000	-	9,255,000	-	19,245,000	2,886,000	9,255,000	6,047,000	Timker 3
	Uji Petik Pencemaran Limbah Cair di Pelabuhan dan Bandara	-	19,390,000	-	-	-	-	-	-	-	5,525,000	-	-	Timker 3
	Pengawasan Tempat Pengelolaan Pangan	-	2,380,000	1,190,000	1,190,000	1,190,000	1,190,000	1,190,000	1,190,000	1,190,000	1,190,000	1,190,000	1,190,000	Timker 3
	Pengawasan dan Tindakan Penyehatan Sarana Penyediaan Air di Pelabuhan dan Bandara	-	2,380,000	1,190,000	1,190,000	1,190,000	1,190,000	1,190,000	1,190,000	1,190,000	1,190,000	1,190,000	1,190,000	Timker 3

		Pengawasan dan Penyehatan Tempat Umum di Pelabuhan dan Bandara	-	2,380,000	1,190,000	1,190,000	1,190,000	1,190,000	1,190,000	1,190,000	1,190,000	1,190,000	1,190,000	1,190,000	Timker 3
		Pengelolaan Limbah Medis	-	-	4,000,000	-	-	-	4,200,000	-	-	4,000,000	-	4,000,000	Timker 3
		Dukungan Pengendalian Penyakit DBD di Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-	2,720,000	2,720,000	2,720,000	2,720,000	2,720,000	Timker 3
		Pembuatan Awetan Vektor dan BPP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,404,000	7,448,000	Timker 3
5		4249.QAH.017 Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan	-	124,152,576	18,676,000	39,552,516	181,923,000	9,531,000	70,816,800	67,838,300	77,250,482	29,408,576	23,643,800	17,477,950	
		Penyelidikan Epidemiologi pada Situasi KLB/Wabah di Pintu Masuk/Wilayah	-	9,131,000	-	4,746,600	1,700,000	1,700,000	6,085,000	6,085,000	6,085,000	6,085,000	5,915,000	4,546,400	Timker 1
		Surveilans Epidemiologi dalam Rangka Deteksi Dini Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan/Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit di Pintu Masuk/Wilayah	-	5,647,000	-	1,776,000	-	-	2,965,000	2,965,000	2,965,000	2,965,000	2,965,000	4,092,000	Timker 1
		Surveilans Epidemiologi Faktor Risiko Penyakit Menular Potensial Wabah/Kesehatan di Wilayah Kerja	-	1,700,000	9,656,000	8,956,000	9,871,000	7,831,000	10,091,000	10,091,000	10,091,000	10,091,000	7,532,000	7,242,000	Timker 1
		Surveilans Epidemiologi Faktor Risiko Penyakit Menular Potensial Wabah Pada Pelaku Perjalanan Internasional	-	33,184,450	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,597,550	Timker 1
		Konsultasi Program Surveilans Epidemiologi/Identifikasi Potensi Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan/Pelayanan Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang Ke Pusat	-	-	987,000	6,613,500	-	-	6,744,000	10,116,000	11,614,000	3,290,776	-	-	Timker 2
		Jejaring Surveilans Epidemiologi di Wilayah	-	-	-	-	-	-	-	-	32,760,000	-	-	-	Timker 4
		Jejaring dalam Rangka Identifikasi dan Pencegahan Pelanggaran Keekarantinaan Kesehatan/Surveilans Epidemiologi ke Wilayah/Wilayah	-	-	-	7,791,000	-	-	5,507,000	5,507,000	-	-	255,000	-	Timker 4
		Skrining deteksi dini Penyakit VCT HIV/ AIDS dan TBC	-	-	-	-	-	-	6,976,800	6,976,800	6,976,800	6,976,800	6,976,800	-	

		Jejaring Pengawasan Faktor Resiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus	-	28,178,833	-	3,604,416	-	-	-	3,946,751	-	-	-	-	Timker 4
		Pengawasan Faktor Risiko Penyakit pada Alat Angkut dan Barang di Pintu Masuk	-	16,135,818	8,033,000	6,065,000	-	-	-	12,097,500	6,758,682	-	-	-	Timker 2
		Tindakan Pengendalian Faktor resiko pada orang	-	-	29,076,751	-	-	-	-	-	10,053,249	-	-	-	Timker 4
		Dukungan Pelaksanaan Haji Embarkasi Dalam Kota Bekasi, Indramayu dan Majalengka	-	-	-	-	-	85,176,000	-	-	-	-	-	-	Timker 4
		Dukungan Pelaksanaan Haji Debarkasi Dalam Kota Bekasi Indramayu dan Majalengka	-	-	-	-	-	-	16,224,000	-	-	-	-	-	Timker 4
		Dukungan Pelaksanaan Haji Embarkasi Dalam Kota Bekasi Indramayu dan Majalengka Prioritas Direktif Presiden	-	-	-	-	-	85,176,000	-	-	-	-	-	-	Timker 4
		Dukungan Pelaksanaan Haji Debarkasi Dalam Kota Bekasi Indramayu dan Majalengka Prioritas Direktif Presiden	-	-	-	-	-	-	16,224,000	-	-	-	-	-	Timker 4
6		7960.QAH.U02 Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di bandar udara	-	13,200,000	8,790,000	3,520,000	3,520,000	3,520,000	7,040,000	7,040,000	7,040,000	7,120,000	7,120,000	6,970,000	
		Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di Bandar Udara	-	13,200,000	8,790,000	3,520,000	3,520,000	3,520,000	7,040,000	7,040,000	7,040,000	7,120,000	7,120,000	6,970,000	Timker 2
7		7960.QAH.U07 Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD	-	9,769,000	-	-	-	-	-	-	-	9,769,000	-	9,769,000	
		Pengendalian vektor DBD	-	9,769,000	-	-	-	-	-	-	-	9,769,000	-	9,769,000	Timker 3
8		4249.QAH.U08 Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes	-	3,459,000	12,416,000	2,211,000	2,381,000	-	2,381,000	2,381,000	2,381,000	2,543,000	2,587,000	16,000	
		Pemetaan	-	838,000	163,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Timker 1
		Persiapan Bahan dan Alat	-	180,000	10,312,000	270,000	270,000	-	270,000	270,000	270,000	270,000	302,000	11,000	Timker 1
		Pemasangan Perangkat	-	2,281,000	1,941,000	1,941,000	2,111,000	-	2,111,000	2,111,000	2,111,000	2,111,000	2,285,000	-	Timker 1
		Identifikasi Tikus dan Pinjal	-	160,000	-	-	-	-	-	-	-	162,000	-	2,000	Timker 1

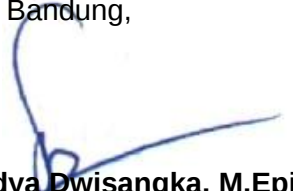
9		7960.QAH.U09 Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare	-	3,540,000	3,540,000	-	3,540,000	-	3,540,000	-	3,540,000	-	3,742,000	-	
		Pengembalian vektor diare	-	3,540,000	3,540,000	-	3,540,000	-	3,540,000	-	3,540,000	-	3,742,000	-	Timker 3
10		7960.QAH.U11 Layanan survei faktor risiko penyakit DBD	-	3,120,000	1,236,000	1,020,000	1,020,000	1,020,000	1,020,000	1,020,000	1,020,000	1,020,000	1,020,000	1,020,000	
		Layanan survei faktor risiko penyakit DBD	-	3,120,000	1,236,000	1,020,000	1,020,000	1,020,000	1,020,000	1,020,000	1,020,000	1,020,000	1,020,000	1,020,000	Timker 1
11		7960.QAH.U12 Layanan survei faktor risiko penyakit malaria	-	5,926,000	2,882,000	2,040,000	2,040,000	2,040,000	2,720,000	2,720,000	2,720,000	2,720,000	2,720,000	2,720,000	
		Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit Malaria	-	5,926,000	2,882,000	2,040,000	2,040,000	2,040,000	2,720,000	2,720,000	2,720,000	2,720,000	2,720,000	2,720,000	Timker 1
12		7960.QAH.U13 Layanan survei faktor risiko penyakit diare	-	5,160,000	1,576,000	850,000	1,870,000	1,020,000	2,040,000	1,020,000	2,040,000	1,020,000	2,040,000	1,020,000	
		Layanan survei faktor risiko penyakit Diare	-	5,160,000	1,576,000	850,000	1,870,000	1,020,000	2,040,000	1,020,000	2,040,000	1,020,000	2,040,000	1,020,000	Timker 1
13		7960.QAH.U14 Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS	-	6,097,000	1,961,000	3,750,000	9,000,000	7,530,000	680,000	680,000	680,000	680,000	340,000	-	
		Layanan Survei Faktor Resiko Penyakit HIV AIDS	-	6,097,000	1,961,000	3,750,000	9,000,000	7,530,000	680,000	680,000	680,000	680,000	340,000	-	Timker 4
14		7960.QAH.U15 Layanan survei faktor risiko penyakit TB	-	25,966,000	-	7,704,000	7,614,000	-	-	17,312,000	17,312,000	19,562,000	-	-	
		Layanan Survei Faktor Resiko Penyakit TB	-	25,966,000	-	7,704,000	7,614,000	-	-	17,312,000	17,312,000	19,562,000	-	-	Timker 4
15	IKD 33.2 Penerbitan dokumen layanan kekarantina Kesehatan untuk alat angkut dalam kategori merah kurang dari 2x24 jam	7960.QAH.U19 Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan	-	10,340,000	6,150,000	7,920,000	7,920,000	7,920,000	7,920,000	7,920,000	8,870,000	3,600,000	3,600,000	2,720,000	
		Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan	-	10,340,000	6,150,000	7,920,000	7,920,000	7,920,000	7,920,000	7,920,000	8,870,000	3,600,000	3,600,000	2,720,000	Timker 2

16		7960.QAH.U25 Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi dalam kota	-	-	-	-	116,340,000	-	-	-	-	-	-	-
		Pelayanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi Kategori	-	-	-	-	116,340,000	-	-	-	-	-	-	Timker 4
17		7960.QAH.U26 Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi skala kecil	-	-	-	90,240,000	270,720,000	-	-	-	-	-	-	
		Pelayanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi Kategori II	-	-	-	90,240,000	270,720,000	-	-	-	-	-	-	Timker 4
18		7960.QAH.U27 Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi skala besar	-	-	-	180,450,000	541,350,000	-	-	-	-	-	-	
		Pelayanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi Skala Besar	-	-	-	180,450,000	541,350,000	-	-	-	-	-	-	Timker 4
19		7960.QAH.U28 Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi dalam kota	-	-	-	-	-	-	88,500,000	-	-	-	-	
		Pelayanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi Kategori	-	-	-	-	-	-	88,500,000	-	-	-	-	Timker 4
20		7960.QAH.U29 Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi skala kecil	-	-	-	-	-	205,440,000	68,480,000	-	-	-	-	
		Pelayanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi Kategori II	-	-	-	-	-	205,440,000	68,480,000	-	-	-	-	Timker 4
21		7960.QAH.U30 Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi skala besar	-	-	-	-	-	407,190,000	135,730,000	-	-	-	-	
		Pelayanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi skala besar	-	-	-	-	-	407,190,000	135,730,000	-	-	-	-	Timker 4
22		7960.QAH.U31 Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus skala besar wilayah Jawa, Bali, Nusa Tenggara	-	-	6,040,000	-	-	-	-	-	-	-	9,060,000	
		Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Pada Situasi Khusus	-	-	6,040,000	-	-	-	-	-	-	-	9,060,000	Timker 4

23		7960.RAB.001 Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk (HS-29)	-	82,897,038	230,359,277	145,165,713	581,835,972	-	42,667,000	16,000,000	2,366,000	48,905,000	2,600,000	-	
		Sarana dan Prasarana Pengendalian Vektor	-	7,407,000	7,120,000	9,338,000	-	14,112,000	-	2,366,000	-	-	-	-	Timker 3
		Sarana dan Prasarana Sanitasi Lingkungan	-	5,040,000	-	19,156,000	13,244,000	-	-	-	-	-	-	-	Timker 3
		Pelayanan Kegawatdaruratan di Pintu Masuk Negara	-	77,857,038	1,397,386	33,111,576	542,892,000	-	-	16,000,000	-	-	-	-	Timker 4
		Pengadaan Alat dan Bahan Pengawasan dan Penyehatan Alat Angkut dan Barang	-	-	17,748,028	-	13,361,972	-	-	-	-	-	-	-	Timker 2
		Pengadaan Media KIE Posko Mudik Lebaran dan Tahun Baru	-	-	2,500,000	-	-	-	-	-	-	-	2,600,000	-	Timker 4
		Pengadaan Media KIE Kesehatan Haji	-	-	-	3,480,000	3,000,000	-	-	-	-	-	-	-	Timker 4
		Media KIE untuk Diseminasi Informasi Penyakit Menular Potensial Wabah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	48,905,000	-	-	Timker 1
		Boarding Kit dalam rangka Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan pada Alat Angkut dan Barang di Pintu Masuk	-	-	-	-	-	-	28,555,000	-	-	-	-	-	Timker 2
		APD Pengawasan Orang, Alat Angkut, dan Barang/ Lingkungan/ Situasi khusus/ Bencana	-	-	201,306,863	82,298,137	-	-	-	-	-	-	-	-	Timker 2
24	IKM 33.1 Nilai SAKIP	4815.CAN.001 Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	242,765,000	-	-	-	-	-	-	-	
	IKM 33.2 Nilai Kinerja Anggaran	Alat Pengolah Data	-	-	-	-	242,765,000	-	-	-	-	-	-	-	Adum
25	IKM 33.4 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas oleh Ditjen P2	4815.EBA.994 Layanan Perkantoran	581,936,614	1,385,873,803	2,315,924,056	1,517,313,987	1,374,458,915	2,596,772,928	1,399,905,460	1,400,105,460	1,396,555,460	1,396,090,660	1,376,875,460	2,392,900,560	
		Gaji dan Tunjangan	87,165,465	204,335,030	333,833,374	201,433,424	203,577,245	360,204,000	212,990,460	213,040,460	214,040,460	214,040,460	214,040,460	350,456,360	Adum
		Operasional dan Pemeliharaan Kantor	146,455,816	363,453,654	350,442,454	513,741,613	363,009,925	598,248,928	369,220,000	369,220,000	369,220,000	368,755,200	364,480,000	1,073,305,200	Adum

26	IKD 33.1 Persentase Realisasi Anggaran	4815.EBB.951 Layanan Sarana Internal	-	-	117,167,400	-	57,440,000	-	-	-	-	-	-	-	
		Pendukung HUMAS/KIE	-	-	19,758,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Adum
		Media Publikasi HUMAS	-	-	32,585,400	-	57,440,000	-	-	-	-	-	-	-	Adum
		Prasarana Pendukung Pelayanan Vaksinasi	-	-	64,824,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Adum
27		4815.EBC.996 Layanan Pendidikan dan Pelatihan	-	-	-	-	-	-	-	71,962,000	19,980,000	22,875,000	36,000,000	-	
		Mengikuti Diklat, Pelatihan, Seminar, Workshop Pengendalian Vektor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16,875,000	-	-	Timker 3
		Mengikuti Diklat, Pelatihan, Seminar, Workshop Sanitasi	-	-	-	-	-	-	-	-	19,980,000	-	-	-	Timker 3
		Mengikuti diklat seminar workshop Pelayanan Kesehatan Teknis Dokter, Perawat, ATLM, Asisten Apoteker	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36,000,000	-	Timker 4
		Mengikuti pelatihan pengawasan faktor risiko kesehatan pada alat angkut dan barang	-	-	-	-	-	-	-	12,000,000	-	6,000,000	-	-	Timker 2
		Mengikuti Diklat/Workshop Surveilans Epidemiologi/Pertemuan Ilmiah Epidemiologi Nasional	-	-	-	-	-	-	-	59,962,000	-	-	-	-	Timker 1
28		4815.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan	-	680,000	340,000	-	-	-	-	8,250,000	510,000	510,000	510,000	-	
		Sosialisasi Peraturan dan Koordinasi Pengelolaan PNBK pada Pihak Internal dan Eksternal UPT	-	-	-	-	-	-	-	7,910,000	-	-	-	-	Adum
		Koordinasi lintas program lintas sektor terkait keuangan, BMN dan anggaran	-	680,000	340,000	-	-	-	-	340,000	510,000	510,000	510,000	-	Adum

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan
Kelas I Bandung,



dr. Sedya Dwisangka, M.Epid.
NIP. 196901042002121003